

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147). Sedangkan metode verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya (Sugiyono, 2017:8).

Berdasarkan pemaparan diatas, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang permasalahan yang berkaitan tentang bagaimana leverage, profitabilitas, *net working capital* dan *cash holding*. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang ditetapkan, yaitu pengaruh leverage, profitabilitas, dan *net working capital* terhadap *cash holding* baik secara parsial maupun simultan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian maka tempat untuk mendapatkan data yang diperlukan yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dapat diakses melalui website www.idx.ac.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan dalam penyusunan penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Nama Kegiatan	2021																											
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	1	2	3	4	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan Proposal																												
Konsultasi Pembimbing					—	—	—	—																				
Revisi Proposal									—	—	—	—	—	—	—													
Seminar Proposal																—	—	—	—									
Konsultasi Pembimbing																			—	—	—	—						
Sidang Skripsi																									—	—	—	—

Sumber: Data diolah penulis, 2021.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015). Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Leverage

Leverage dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang

dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan seluruh ekuitas. (Kasmir, 2015:157). Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* (Kasmir, 2015;158) adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur menggunakan Rasio *Return on Assets* (*ROA*). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. (Hery, 2015:153). Adapun rumus yang digunakan untuk mencari *Return on Assets* (Hery, 2015:193) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Net Working Capital

Net Working Capital adalah jumlah atau total aktiva lancar dikurangi dengan total utang lancarnya. Utang lancar perusahaan umumnya terdiri dari utang dagang, biaya-biaya yang masih harus dibayar, utang jangka pendek dan utang pajak (Mokhammad Anwar, 2019:30). Pengukuran yang digunakan untuk menghitung *Net Working Capital* dengan rumus sebagai berikut (Wiyono dan Kusuma : 2017, 204)

$$NWC = \frac{\text{Total Aset Lancar} - \text{Kas \& Setara Kas}}{\text{Total Aset} - \text{Kas \& Setara Kas}}$$

4. Cash Holding

Cash Holding merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan dengan jumlah aktivitas perusahaan secara keseluruhan. Untuk mengukur besarnya *cash holding* pada penelitian kali ini menggunakan rumus (Husnan dan Pudjiastuti, 2018:15) :

$$CH = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$$

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi berupa obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2019-2020

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
3	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
4	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
5	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk
6	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
7	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
8	ARNA	PT Arwana Citra Mulia Tbk
9	CAKK	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk
10	IKAI	PT Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk
11	KIAS	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
12	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk
13	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk
14	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
15	ALKA	PT Alaska Industrindo Tbk
16	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
17	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk
18	BTON	PT Beton Jaya Manunggal Tbk
19	CTBN	PT Citra Turbindo Tbk

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
20	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
21	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk
22	INAI	PT Indal Alimunium Industry Tbk
23	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
24	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Work Tbk
25	KRAS	PT Krakatau Steel Tbk
26	LION	PT Lion Metal Works Tbk
27	LMSH	PT Lion Mesh Prima Tbk
28	NIKL	PT Pela Timah Nusantara Tbk
29	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
30	PURE	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk
31	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
32	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk
33	BRPT	PT Barito Pasific Tbk
34	BUDI	PT Budi Strach & Sweetener Tbk
35	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
36	EKAD	PT Ekadharna International Tbk
37	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
38	INCI	PT Intan Wijaya International Tbk
39	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk
40	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk
41	SRSN	PT Indo Acitama Tbk
42	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
43	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
44	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
45	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
45	APLI	PT Asiaplats Industries Tbk
47	BRNA	PT Berlina Tbk

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
48	ESIP	PT Sinergi Inti Plasindo Tbk
49	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk
50	IGAR	PT Cahmpion Pasific Indonesia Tbk
51	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
52	IPOL	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
53	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk
54	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk
55	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk
56	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
57	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
58	YPAS	PT Yana Prima Hasta Persada Tbk
59	CPIN	PT Charoen Pokphanda Indonesia Tbk
60	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
61	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk
62	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
63	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
64	SINI	PT Singaraja Putra Tbk
65	SULI	PT SLJ Global Tbk
66	TIRT	PT Tirta Mahakam Resource Tbk
67	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk
68	FASW	PT Fajar surya Wisesa Tbk
69	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
70	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk
71	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
72	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
73	SPMA	PT Suparma Tbk
74	SWAT	PT Sriwahana Adityakarta Tbk
75	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjici kimia Tbk
76	INOV	PT Inocycle Technology group Tbk

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
77	KMTR	PT Kirana Megantara Tbk
78	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk
79	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk
80	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
81	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk
82	KRAH	PT Grand Kartech Tbk
83	ASII	PT Astra International Tbk
84	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
85	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
86	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
87	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
88	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
89	IMAS	PT Indomobil Sukses International Tbk
90	INDS	PT Indospring Tbk
91	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
92	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
93	NIPS	PT Nipress Tbk
94	PRAS	PT Prima alloy Steel Universal Tbk
95	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
96	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk
97	ARGO	PT Argo Pantes Tbk
98	BELL	PT Trisula Textile Industri Tbk
99	CNTB	PT Century Textile Industry Tbk (seri B)
100	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk (saham biasa)
101	ERTX	PT Eratex Djaya Tbk
102	ESTI	PT Ever Shine Tex Tbk
103	HDTX	PT Pania Indo Resource Tbk

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
104	INDR	PT Indo Rama Synthetic Tbk
105	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk
106	PBRX	PT Pan Brother Tbk
107	POLU	PT Golden Flower Tbk
108	POLY	PT Asia Pasific Fibers Tbk
109	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
110	SRIL	PT Sri Rezeki Isman Tbk
111	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk
112	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk
113	TFCO	PT Tificio Fiber Indonesia Tbk
114	TRIS	PT Trisula International Tbk
115	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk
116	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
117	ZONE	PT Mega Perintis Tbk
118	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
119	BIMA	PT Primarindo AsiaInfrastructure Tbk
120	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk
121	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk
122	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk
123	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk
124	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
125	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
126	VOKS	PT Vokse Electric Tbk
127	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk
128	PTSN	PT Sat Nusa Persada Tbk
129	SLIS	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk
130	AISA	PT TIGA Pilar Sejahtera Food Tbk
131	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
132	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
133	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
134	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
135	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
136	DLTA	PT Delta djakarta Tbk
137	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
138	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
139	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
140	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
141	ICBP	PT Indofoof CBP Skses Makmur Tbk
142	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
143	INDF	PT Indoffod Sukses Makmur Tbk
144	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
145	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
146	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
147	PANI	PT Pratama abadi Nusa Insutri Tbk
148	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
149	PSDN	PT Prashinda Aneka Niaga Tbk
150	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
151	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
152	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
153	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
154	STTP	PT Siantar Top Tbk
155	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Traping Company Tbk
156	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
157	HMSP	PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
158	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk
159	RMBA	PT Bentoel International Investama Tbk

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
160	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
161	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
162	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk
163	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
164	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
165	MERK	PT Merck Indonesia Tbk
166	PEHA	PT Phapros Tbk
167	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
168	SCPI	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
169	SIDO	PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
170	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk
171	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
172	KINO	PT Kino indonesia Tbk
173	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk
174	MBTO	PT Martina Berto Tbk
175	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
176	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
177	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
178	CINT	PT Chitose International Tbk
179	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
180	LMPI	PT Langgeng makmur Industry Tbk
181	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk
182	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk

Sumber: sahamok.net, 2020.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sujarweni (2015:15) bahwa sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang dapat diambil dari suatu populasi dan diteliti secara lebih rinci. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara

tertentu, memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap dapat mewakili suatu populasi.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) bahwa teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dari sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Menurut Jogiyanto (2016:98) *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Adapun pertimbangan atau kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2020.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut periode 2019-2020.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian.

Tabel 3.3
Kriteria Penentuan Sampel

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2020.	182
Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut periode 2019-2020.	(11)
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tidak dalam mata uang rupiah	(28)
Perusahaan yang mengalami kerugian	(50)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	93
Total data yang dijadikan sampel (93 x 2 tahun)	186

Sumber: data diolah penulis, 2021

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam pengambilan sampel, terpilih 93 perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sehingga total pengamatan dari tahun 2019 sampai 2020 adalah sebanyak 186 data. Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian yang disajikan pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
3	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk
5	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
6	ARNA	PT Arwana Citra Mulia Tbk
7	CAKK	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk
8	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk
9	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk
10	ALKA	PT Alaska Industrindo Tbk
11	BAJA	PT Saranacental Bajatama Tbk
12	BTON	PT Beton Jaya Manunggal Tbk
13	INAI	PT Indal Alimunium Industry Tbk
14	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
15	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk
16	BUDI	PT Budi Strach & Sweetener Tbk
17	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
18	EKAD	PT Ekadharma International Tbk
19	INCI	PT Intan Wijaya International Tbk
20	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk
21	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk
22	SRSN	PT Indo Acitama Tbk

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
23	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
24	ESIP	PT Sinergi Inti Plasindo Tbk
25	IGAR	PT Cahmpion Pasific Indonesia Tbk
26	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
27	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk
28	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk
29	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
30	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
31	YPAS	PT Yana Prima Hasta Persada Tbk
32	CPIN	PT Charoen Pokphanda Indonesia Tbk
33	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
34	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
35	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
36	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk
37	FASW	PT Fajar surya Wisesa Tbk
38	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
39	SPMA	PT Suparma Tbk
40	SWAT	PT Sriwahana Adityakarta Tbk
41	KMTR	PT Kirana Megantara Tbk
42	ASII	PT Astra International Tbk
43	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
44	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
45	INDS	PT Indospring Tbk
46	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
47	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
48	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk
49	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk
50	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk
51	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
52	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
53	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
54	VOKS	PT Vokse Electric Tbk
55	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk
56	SLIS	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk
57	AISA	PT TIGA Pilar Sejahtera Food Tbk
58	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
59	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
60	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
61	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
62	DLTA	PT Delta djakarta Tbk
63	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
64	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
65	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
66	ICBP	PT Indofoof CBP Skses Makmur Tbk
67	INDF	PT Indoffod Sukses Makmur Tbk
68	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
69	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
70	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
71	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
72	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
73	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
74	STTP	PT Siantar Top Tbk
75	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Traping Company Tbk
76	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
77	HMSP	PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
78	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
79	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
80	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk
81	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
82	MERK	PT Merck Indonesia Tbk
83	PEHA	PT Phapros Tbk
84	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
85	SCPI	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
86	SIDO	PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
87	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk
88	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
89	KINO	PT Kino indonesia Tbk
90	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
91	CINT	PT Chitose International Tbk
92	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk
93	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk

Sumber: Kajian Penulis, 2021

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Ditinjau dari sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan pada website Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu cara untuk memperoleh data yang akurat, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam

pengumpulan data. Teknik untuk mengumpulkan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Riset Internet (*Online Research*)

Pada tahap ini peneliti mencari berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti, serta informasi tambahan dari situs-situs yang terkait dengan penelitian.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data sekunder melalui teks-teks tertulis yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi maupun hasil penelitian lainnya terkait dengan masalah yang sedang diteliti untuk menunjang penelitian. Selanjutnya data tersebut dijadikan referensi sebagai teori atau acuan dalam mengolah data yang didapatkan dari membaca, menelaah, dan mengkaji informasi yang didapatkan.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengatur fenomena yang secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2017:102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Instrumen Penelitian

Variabel	Pengukuran	Skala
Leverage	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Net Working Capital</i>	$NWC = \frac{\text{Total Aset Lancar} - \text{Kas \& Setara Kas}}{\text{Total Aset} - \text{Kas \& Setara Kas}}$	Rasio
<i>Cash Holding</i>	$CH = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.6 Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemenangan distribusi) (Ghozali, 2018:19).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk memenuhi syarat dari analisis regresi. Berikut adalah uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian terhadap data yang akan diteliti untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sujarweni (2015:52) data yang baik dan layak untuk digunakan dalam suatu penelitian adalah data yang berdistribusi normal, jika data tidak normal maka uji statistik menjadi tidak valid. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas atau nilai signifikansi (α) $>$ 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika probabilitas atau nilai signifikansi (α) $<$ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah regresi (Ghozali, 2018:137). Dengan adanya masalah Heteroskedastisitas akan mengakibatkan hasil uji t dan uji f menjadi tidak berguna (misleading). Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka sebagai alat peramalan model regresi dinyatakan tidak valid. Terdapat 4 jenis uji yang dapat

digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas, misalnya dengan menggunakan *Goldfeld-Quandt test*, *Glejser test*, *Park test*, dan uji *White Heteroskedasticity*. Dalam penelitian ini, uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana model regresi ada korelasi residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Tujuan dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ atau sebelumnya (Ghozali, 2018:111). Munculnya autokorelasi disebabkan oleh observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lain. Dalam suatu pengujian dapat dikatakan baik apabila data tersebut bebas dari gejala autokorelasi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Durbin-Watson. Uji ini hanya digunakan untuk korelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lain diantara variabel bebas (Ghozali, 2018:115).

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

d. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) Uji Multikolinearitas dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen

dalam suatu model. Menurut Ghozali (2013:105) menyatakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi maka hal ini menunjukkan indikasi adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas.
- c) Multikolinearitas juga dapat dilihat dari : a) tolerance value dan lawannya, b) Variance Inflation Faktor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance 64 yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut :
 - Tolerance value $< 0,10$ atau VIF > 10 : terjadi multikolinearitas.
 - Tolerance value $> 0,10$ atau VIF < 10 : tidak terjadi multikolinearitas.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model regresi linier sederhana adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel yang lain (Suyono, 2016). Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai t-hitung $> t$ -tabel, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai t-hitung $< t$ -tabel, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Bentuk persamaannya adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2015:149), Regresi linear berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_k) dengan satu variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas* dan *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding*.

Bentuk persamaannya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = *Cash Holding* (Variabel dependen)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Leverage (Variabel Independen)

X_2 = Profitabilitas (Variabel Independen)

X_3 = *Net Working Capital* (Variabel Independen)

e = Error

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97) koefisien determinasi didefinisikan sebagai berikut Koefisien determinasi (*Adjusted R^2*) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel bebas. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu atau $0 < R^2 < 1$. Apabila nilai *Adjusted R^2* kecil (mendekati nol), maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas. Dan apabila nilai *Adjusted R^2* mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen”.

Dengan demikian, Koefisien determinasi (*Adjusted R^2*) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel independen (X) terhadap variasi naik turunnya variabel dependen (Y). Semakin besar nilai koefisien determinasi menunjukkan semakin baiknya kemampuan variabel X dalam menerangkan atau menjelaskan variabel Y.

3.6.2 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Ghazali (2018:98), uji parsial (Uji-t) dimaksudkan untuk menguji apakah variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh *leverage*, *profitabilitas* dan *net working capital* terhadap *cash holding* secara individual. Uji t dapat

dilakukan dengan mengamati nilai signifikansi t . Pengujian ini menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung nilai t_{hitung} dan mencari nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t , nilai t_{tabel} berdasarkan besarnya α dan df .
2. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Keputusan menerima atau menolak H_0 adalah sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hal ini berarti terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji F (Ghozali, 2018:98) adalah sebagai berikut :

1. Menghitung nilai F_{hitung} dan mencari nilai F_{tabel} pada tabel F, nilai F_{tabel} berdasarkan besarnya α dan df .
2. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Keputusan menerima atau menolak H_0 adalah sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > f_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

